

Pelatihan Pembuatan Website Masjid Sebagai Media Informasi Di Era Digital

Endy Sjaiful Alim¹, Arafat Febriandirza^{1*}

¹Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia

Email: ^{1*}arafat@uhamka.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak – Dalam menghadapi era transformasi digital, berbagai sektor, termasuk sektor keagamaan, harus siap beradaptasi. Masjid At Taqwa Rosemary, sebelumnya hanya menyampaikan informasi kegiatan keagamaannya melalui pengeras suara, yang membuat sebaran informasi tersebut terbatas pada waktu-waktu tertentu saja. Hal ini menyebabkan banyak jamaah dan masyarakat sekitar tidak mendapatkan informasi tersebut secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam penyampaian informasi melalui penggunaan media web untuk menyajikan informasi secara lebih luas dan berkelanjutan. Program pelatihan tentang pengelolaan informasi digital telah diimplementasikan, memberikan hasil yang positif terhadap pengetahuan dan persepsi pengurus masjid dengan nilai evaluasi yang sangat baik, serta tingkat kepuasan mitra yang memuaskan terhadap kegiatan ini.

Kata Kunci: Kualitas Informasi, Informasi Berbasis Web, Pengelolaan Informasi, Media Digital, Masjid

Abstract – In facing the era of digital transformation, various sectors, including the religious sector, must be ready to adapt. At Taqwa Rosemary Mosque, which previously only conveyed information about its religious activities through loudspeakers, the dissemination of this information was limited to certain times. This caused many congregants and the surrounding community to not receive the information effectively. Therefore, it is necessary to improve the dissemination of information through the use of web media to present information more broadly and sustainably. A training program on digital information management has been implemented, yielding positive results on the knowledge and perceptions of the mosque administrators with very good evaluation scores, as well as satisfactory partner satisfaction with this activity.

Keywords: Information Quality, Web-Based Information, Information Management, Digital Media, Mosque

1. PENDAHULUAN

Masjid adalah tempat ibadah dan sering dianggap sebagai indikator aktivitas keagamaan umat Islam (Syujak, 2023). Selain itu, masjid berperan sebagai pusat berbagai kegiatan komunitas Muslim, termasuk pengajian dan studi ilmu agama (Dayati, 2022). Kegiatan keagamaan yang dikelola dengan baik memudahkan penyebaran informasi kepada masyarakat, sehingga mendorong lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam aktivitas ini untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, yang juga meningkatkan kepatuhan dan ketakwaan kepada Allah SWT (Ulum et al, 2022).

Masjid At Taqwa Rosemary, merupakan salah satu masjid besar di Perum Citra Indah City, Jonggol yang mengadakan berbagai kegiatan ibadah wajib dan sunnah. Meski berperan penting dalam kegiatan keagamaan, masjid ini belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan masyarakat modern akan akses informasi keagamaan yang cepat. Saat ini, terdapat kekurangan dalam pengelolaan informasi yang efektif di era digital. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan dan mengintegrasikan teknologi informasi melalui sistem berbasis web untuk menyediakan informasi keagamaan yang akurat melalui layar digital, sebagaimana yang dilakukan oleh (Pratama, 2022).

Kegiatan rutin seperti sholat lima waktu dan sholat Jumat adalah aspek penting dari fungsi masjid, di mana informasi seperti nama imam, khotib, dan bilal sangat penting bagi jamaah. Selain itu, masjid juga mengadakan kegiatan lain seperti istighotsah, maulid, dan kajian kitab yang perlu diinformasikan secara efektif kepada umat. Oleh karena itu, perlu ada sistem pengelolaan yang efisien untuk kegiatan keagamaan ini, sesuai dengan praktik yang diterapkan oleh (Hendrik et al, 2023). Implementasi sistem informasi ini tidak hanya mendukung kegiatan organisasi tetapi juga diadopsi oleh (Herfandi et al, 2022), (Alfiansyah, 2023), (Alim et al, 2023), dan (Febriandirza et al, 2021). Sebagai solusi atas masalah tersebut, diusulkan pelatihan pengelolaan kualitas konten

informasi keagamaan yang berbasis web. Pelatihan ini diadakan secara online dan ditujukan untuk tim teknologi informasi masjid, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas informasi menggunakan teknologi berbasis web.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat yang diadakan pada Januari hingga Maret bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi berbasis web yang digunakan dalam kegiatan keagamaan di Masjid At Taqwa Rosemary, Perum Citra Indah City, Jonggol. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa para pengguna platform dapat mengoperasikannya dengan mudah dan menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi.

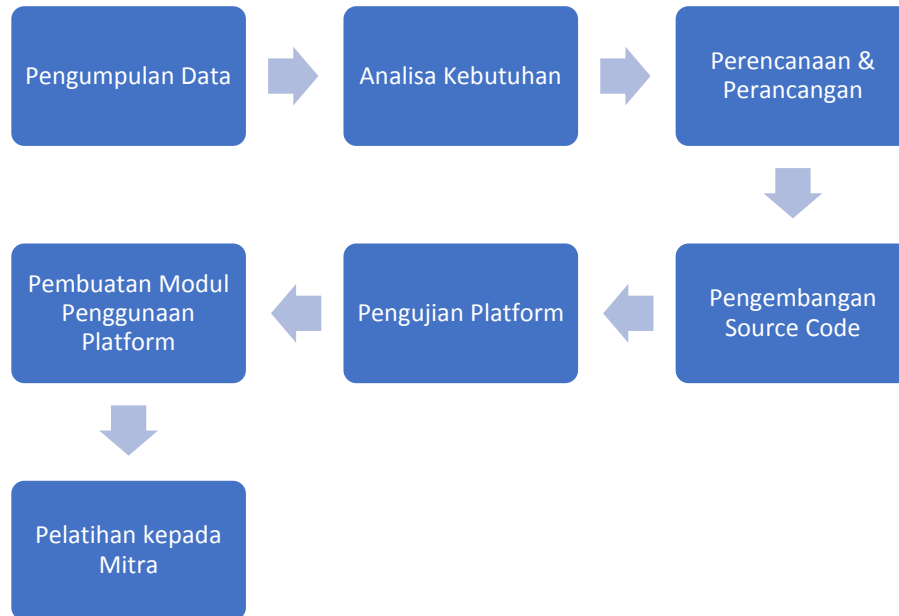
Tim dari Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka menerapkan metode partisipatif selama pelatihan, memungkinkan para mitra untuk memberikan umpan balik mengenai fitur-fitur sistem informasi. Umpan balik ini sangat penting dalam proses penyesuaian dan pemenuhan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak, yang nantinya diintegrasikan dan ditampilkan melalui layar digital yang terletak di dua titik dalam area masjid.

Pengembangan sistem informasi ini melibatkan dua metodologi utama: pengumpulan data dan pengembangan sistem. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara untuk memahami kebutuhan pengguna sistem, sementara pengembangan sistem mengikuti metode pengembangan perangkat lunak dengan pendekatan siklus hidup pengembangan perangkat lunak. Proses ini mencakup beberapa tahap, yaitu analisis kebutuhan, perancangan program, pengembangan kode sumber, pengujian, dan perawatan. Setelah platform selesai dikembangkan, tim membuat dokumentasi yang mencakup petunjuk penggunaan dan perawatan sistem. Selanjutnya, mitra dilatih dalam penggunaan sistem ini. Efektivitas dan kinerja dari pengabdian masyarakat ini kemudian dievaluasi berdasarkan berbagai indikator.

Program pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dari Januari hingga Maret 2024, dengan melibatkan kerjasama antara tim pengabdian dan pengurus Masjid At Taqwa Rosemary, Perum Citra Indah City, Jonggol. Berikut ini adalah tahapan yang dilalui dalam program pengabdian masyarakat:

- 1) Pengumpulan Data (Januari 2024): Sebelum memulai pembuatan sistem informasi berbasis web, dilakukan pengumpulan data yang esensial mengenai kebutuhan sistem melalui teknik wawancara.
- 2) Analisis Kebutuhan (Januari 2024): Data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk memastikan bahwa semua kebutuhan pengembangan sistem teridentifikasi dengan jelas.
- 3) Perencanaan dan Perancangan (Februari 2024): Berdasarkan analisis kebutuhan, dilakukan perencanaan dan perancangan sistem. Tahap ini bertujuan untuk menyusun rancangan awal sistem yang akan dibangun.
- 4) Pengembangan Kode Sumber (Februari 2024): Pada tahap ini, kode sumber untuk platform sistem informasi digital dibuat melalui proses pemrograman berbasis web.
- 5) Pengujian Platform (Februari 2024): Setelah pengembangan, platform diuji untuk memastikan bahwa semua fungsi sistem beroperasi sesuai dengan spesifikasi dan memenuhi kebutuhan mitra.
- 6) Pembuatan Modul Penggunaan (Maret 2024): Setelah sistem informasi selesai dibuat, dibuat pula modul pelatihan yang akan digunakan untuk memudahkan proses pelatihan penggunaan sistem.
- 7) Pelatihan kepada Mitra (Maret 2024): Pelatihan diadakan untuk meningkatkan kemampuan para mitra dalam mengelola dan memanfaatkan konten informasi berbasis web yang telah dikembangkan.

Tahapan-tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa program pengabdian masyarakat dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Gambar 1 menunjukkan tujuh tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian masyarakat mengumpulkan data melalui wawancara dengan mitra untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan terkait sistem informasi di Masjid At Taqwa Rosemary, Perum Citra Indah City, Jonggol. Hasil wawancara ini memberikan gambaran inti dari masalah yang perlu diselesaikan, yang kemudian dirumuskan secara komprehensif melalui analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan diperlukan untuk mengetahui kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi yang diharapkan. Kebutuhan adalah perbedaan atau kesenjangan yang muncul antara harapan dan kondisi aktual (Suwarjo et al., 2020). Dari kesenjangan ini, diperlukan analisis kebutuhan (Puspita, 2021), di mana dalam analisis seseorang harus mengidentifikasi peluang, menemukan dan mendeskripsikan masalah, menyatakan pertanyaan, membangun hipotesis, mengurangi beberapa kemungkinan, menggambarkan hubungan antara bagian satu dengan bagian lain, memisahkan fakta dari fiksi, serta memberikan penilaian dan rekomendasi yang diperlukan. Hasil analisis kebutuhan memberikan gambaran keperluan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dalam bentuk pengembangan kualitas konten informasi display masjid berbasis website.

Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka digunakan untuk perencanaan dan perancangan program. Perencanaan ini mencakup gambaran siklus pembuatan platform sistem informasi display dan perencanaan teknis pelatihan setelah pengembangan platform ini selesai. Perencanaan dibuat agar tujuan dari pengabdian masyarakat ini dapat tercapai dengan baik. Selain melakukan perencanaan terhadap pengembangan program dan bentuk pelatihan, tim pengabdian masyarakat juga melakukan perancangan. Proses perancangan ini memberikan gambaran bentuk platform yang akan dikerjakan, mulai dari perancangan fitur-fitur platform tersebut hingga perancangan model pelatihan sebagai bentuk transformasi pengetahuan terhadap penggunaan sistem informasi.

Perencanaan dan perancangan menghasilkan gambaran bagi tim pengabdian masyarakat untuk melaksanakan setiap proses tahapan. Perencanaan meliputi rencana pengerjaan platform dan rencana teknis pelatihan. Setelah proses perencanaan dan perancangan, langkah selanjutnya adalah

mengembangkan kode sumber. Proses pengembangan kode sumber dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sesuai dengan basis platform yang direncanakan, yakni berbasis web. Hal ini karena kemudahan dalam pengembangannya menggunakan perangkat lunak open source seperti XAMPP, Visual Studio Code, PHP, Apache Server, dan perangkat lunak pendukung open source lainnya.

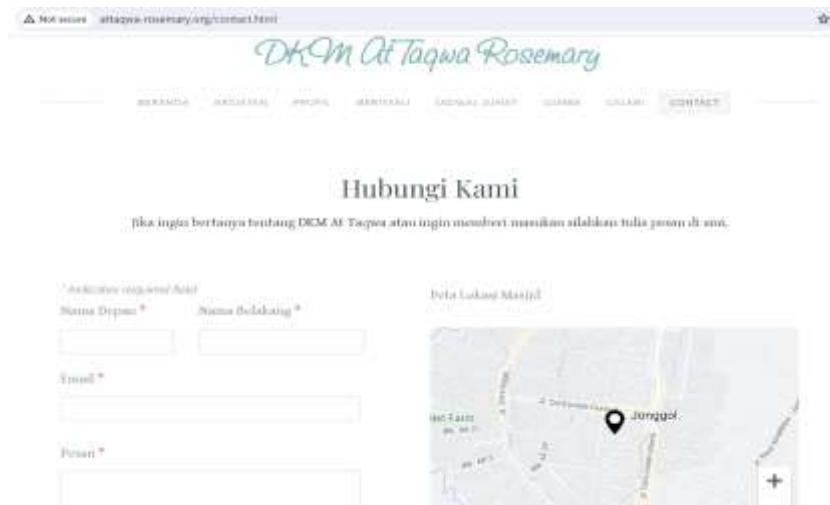
Platform yang telah diselesaikan dalam bentuk program komputer diuji kelayakannya sebagai sistem informasi. Pengujian dilakukan dengan cara menguji fungsi-fungsi program apakah berjalan dengan baik dan semua masukan untuk fungsi program menghasilkan keluaran yang diharapkan. Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, hasil yang diharapkan telah tercapai, yakni fitur-fitur yang menjadi bagian program berjalan dengan baik sehingga dapat digunakan oleh mitra. Gambar 2 menunjukkan proses pelatihan, sedangkan gambar 3, gambar 4, dan gambar 5 menunjukkan display website Masjid At-Taqwa Rosemary.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Website Masjid At-Taqwa Rosemary.



Gambar 3. Tampilan Profil DKM Masjid At-Taqwa Rosemary.



Gambar 4. Tampilan Lokasi Masjid At-Taqwa Rosemary.



Gambar 5. Tampilan Kegiatan Masjid At-Taqwa Rosemary.

Pendampingan dalam bentuk pelatihan dilaksanakan setelah sistem informasi selesai dibuat oleh tim pengabdian masyarakat. Materi pelatihan yang diberikan kepada mitra dituangkan dalam bentuk modul penggunaan sistem informasi, yang nantinya pengelolaan informasi tersebut oleh mitra akan ditampilkan pada display di lokasi Masjid At Taqwa Rosemary. Mitra diberikan materi tentang penggunaan fitur-fitur sistem informasi display tersebut. Fitur disediakan oleh sistem informasi antara lain display informasi yang akan ditampilkan pada layar digital di lokasi masjid, fitur kegiatan masjid yang menampilkan informasi kegiatan keagamaan sebagai fungsi utama dari sistem informasi, dan fitur menampilkan kutipan-kutipan Al-Qur'an dan Hadist untuk dibaca sebagai bagian dari dakwah dan nasehat bagi semua umat muslim.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka terhadap mitra adalah kegiatan pengabdian masyarakat menghasilkan platform sistem informasi berbasis web untuk menampilkan informasi kegiatan keagamaan yang berguna untuk masyarakat di lingkungan Masjid At Taqwa Rosemary, Perum Citra Indah City, Jonggol. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dapat meningkatkan persepsi dan pengetahuan mitra terhadap penggunaan sistem

informasi. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini dapat mempermudah mitra dalam mengelola informasi kegiatan keagamaan masjid dengan lebih efisien dan efektif

REFERENCES

- Alfiansyah, R. P., & Febriandirza, A. 2023. Perancangan Sistem Informasi Bengkel Online Berbasis Website Dengan PHP DAN MySQL. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer dan Manajemen)*, 4(4), 1105-1113.
- Alim, E. S., Imanda, R., Erizal, E., Febriandirza, A., & Al-Khawarizmi, M. S. 2023. Sistem Penilaian Sidang Skripsi Berbasis Website. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer dan Manajemen)*, 4(4), 996-1005.
- Dayati. 2022. Strategi Takmir Dalam Meningkatkan Minat Sholat Berjama'ah (Studi Kasus Masjid Al-Awwabien Gomong Lama Mataram). Skripsi. Mataram: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram.
- Febriandirza, A., Irwiensyah, F., Hasan, F. N., & Indriyanti, P. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing dan Manajemen Kewirausahaan bagi Pelaku UMKM dengan menggunakan Aplikasi Google My Business. *Jurnal Solma*, 10(10), 224-231.
- Hendrik, J., Walian, A., & Syarifuddin, A. 2023. Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Jamaah Masjid Agung Darussalam di Kecamatan Sungai Lilin. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol.2, No. 5, Hal. 1827-1840. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i5.1522>
- Herfandi, H. & Hamdani, F. 2022. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Masjid Berbasis Web. *Informatics Journal*, Vol. 7, No. 3, Hal. 167-177. <https://doi.org/10.19184/isj.v7i3.34233>
- Nurjanah, A., Supangkat, G., Widodo, A.S., Widodo, Ulum, B., Suprayogi, S., & Syifa, L. 2019. Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2019. Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi Penerbitan, dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Pratama, D. 2022. Perancangan Sistem Informasi Masjid Berbasis Website (Studi Kasus Masjid Jami Al-Mukarromah). *Jurnal Ilmu Komputer dan Science*, Vol. 1, No. 3, Hal. 236-241.
- Puspita, S., & Nurhalim, A.D. 2021. Pentingnya Analisis Kebutuhan Pelatihan Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, vol. 12, No. 2a, Hal. 104-110. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i2a.202>
- Suwarjo, & Kusumawardani, E. 2020. Analisis Kebutuhan Masyarakat. Depok: Rajawali Pers.
- Syujak, A.R. 2023. Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Edukasi Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Jamaah Majelis Ta'lim Masjid Al-Huda Sumber. *Jurnal BUDIMAS*, Vol. 5, No. 1, Hal. 1-6. <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v5i1.7230>
- Ulum, M.I., Humairoh, Z., Sari, E.Y., Fitriyah, H., Sa'adah, K., Ainiyah, K., Satriana, L., Sholikhah, M., Fitri, R.F., Jannah, R., & Asyafiyah, S.I. 2022. Peran Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Darussalam Rejosari. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. 1, hal. 11-21. <https://doi.org/10.52431/abdimasy.v1i1.879>